

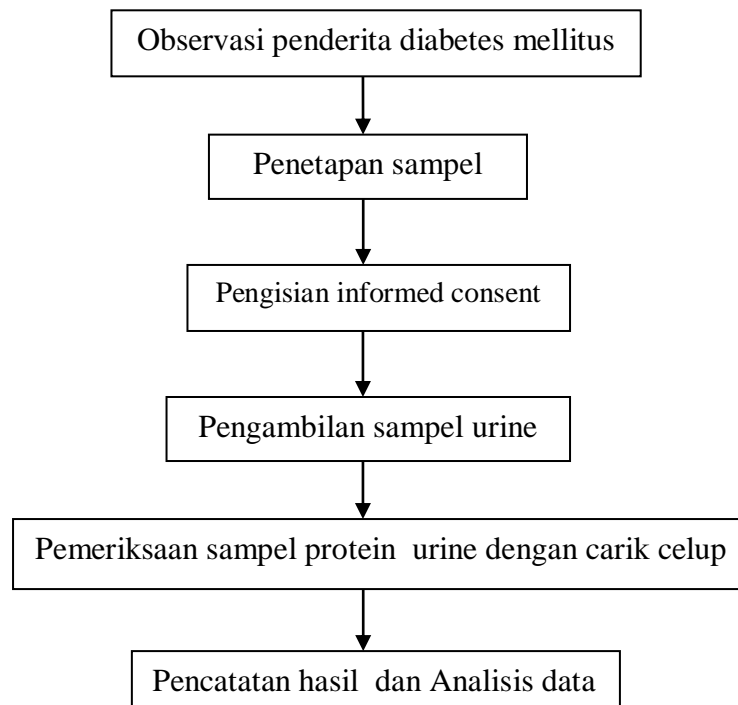
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian desain yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*), yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan keadaan di dalam komunitas atau masyarakat (Darmanah, 2019). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas I Denpasar Timur, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran Protein urine pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas I Denpasar Timur.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian sampel dilakukan di Puskesmas I Denpasar Timur.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan April 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Unit analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu kadar protein urin, dalam penelitian ini di ambil dari penderita diabetes mellitus di Puskesmas I Denpasar Timur.

#### **2. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur pada periode tahun 2021 dengan rata-rata 934 pengunjung (Armini, 2021).

#### **3. Jumlah dan besar sampel**

Pada penelitian ini menggunakan sampel penderita Diabetes Mellitus di wilayah Puskesmas I Denpasar Timur.

Rumus penentuan besar sampel menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : kelonggaran ketidak telitian pada kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0.15)

Maka :

$$= \frac{934}{1 + 934 (0,15)^2}$$

$$= \frac{934}{1 + 934 (0,15)^2}$$

$$= \frac{934}{22,015}$$

$$n = 42$$

#### 4. Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yakni suatu teknik penetapan sampel yang mana berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu dari peneliti, berdasarkan pada ciri atau sifat populasi yang sebelumnya telah diketahui (Notoatmodjo, 2012).

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien penderita diabetes mellitus yang telah terdiagnosa oleh petugas kesehatan UPT Puskesmas I Denpasar Timur
- 2) Pasien yang berusia 36 tahun keatas

##### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien Diabetes Mellitus dengan riwayat gagal ginjal kronik di Wilayah Puskesmas I Denpasar Timur.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data primer**

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian meliputi data hasil pemeriksaan kadar protein dan ph urin pada penderita Diabetes Mellitus menggunakan carik celup dan identitas beserta karakteristik (nama,usia,dan jenis kelamin).

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa jenis data yang digunakan dari studi literature. Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dan telah di publikasikan dari beberapa sumber beserta artikel.

### **2. Cara pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan untuk mengetahui usia, jenis kelamin, dan lama menderita Diabetes Mellitus.

### **3. Instrumen pengumpulan data penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data :

- a. Lembar persetujuan responden yang digunakan untuk pernyataan kesediaan pasien menjadi responden
- b. Lembar wawancara responden yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan criteria yang diinginkan, lalu dicatat
- c. Alat tulis untuk mencatat hasil pengumpulan data dari yang diperoleh
- d. Alat dokumentasi yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan saat penelitian

#### **4. Alat, Bahan, dan Prosedur Kerja Pemeriksaan**

##### a. Alat dan bahan :

Alat dan bahan yang digunakan adalah APD (jas lab, masker, *handscoon*)  
Dipstik (stik carik celup urin), pot urin, tissue, urin sewaktu, Tabung  
centrifuge dan wadah carik celup sebagai standard warna pemeriksaan.

##### b. Prosedur pemeriksaan

###### 1) Tahap pra analitik

###### a) Persiapan pasien

(2) Memakai APD terlebih dahulu

(3) Memberikan penjelasan atau informasi kepada pasien tentang prosedur yang akan dilakukan (informed consent)

(4) Menginformasikan pasien untuk menampung urine sewaktu yang atau urin setiap saat

###### b) Pengambilan specimen urin

(1) Setelah responden menampung urin pada pot urine, peneliti mengambil sampel urine sewaktu di Laboratorium Puskesmas I Denpasar Timur

(2) Pemberian Identitas

###### 2) Tahap analitik

(1) Sampel dimasukkan ke dalam tabung centrifuge sebanyak 3/4 bagian tabung.

(2) Masukkan Strip Urine 1 – 3 detik, angkat dan kelebihan urine yang menempel ditiriskan pada tabung.

(3) Segera baca perubahan warna yang terjadi dengan warna standar yang ada pada tabung/wadah strip urine.

(4) Hasil ditulis dan dicatat sesuai perubahan warna yang terjadi.

### 3) Tahap post analitik

#### (1) Interpretasi hasil pemeriksaan protein urin

Negatif (-)	: Jernih	(Normal)
Positif (+)	: 0,3 gr/L	(Normal)
Positif 2 (++)	: 1,0 gr/L	(Tidak normal)
Positif 3 (+++)	: 3,0 gr/L	(Tidak normal)
Positif 4(++++)	: >5,0 gr/L	(Tidak normal)

#### (2) Pengelolaan limbah

Setelah di lakukan pemeriksaan protein urine dengan metode carik celup, kemudian sampel urine di buang di tempat yang sudah di sediakan (wastafel).

Untuk pot urine, stik urine carik celup beserta APD yang telah di gunakan di buang pada tempat sampah medis yang berwarna kuning.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Cara pengambilan data**

Data yang di peroleh pada penelitian ini berasal dari pengisian quisioner dan observasi. Kemudian data pengukuran protein urin tersebut di dapat dari pemeriksaan yang menggunakan metode carik celup.

### **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk mendapatkan gambaran protein urine pada penderita diabetes mellitus di Puskesmas I Denpasar Timur berdasarkan karakteristik usia dan jenis kelamin.

## G. Etika penelitian

Menurut Nursalam (2015), semua riset yang melibatkan manusia sebagai subjek, harus berdasarkan 7 prinsip dasar etika penelitian yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*), dan keadilan (*justice*), lembar persetujuan responden (*inform consent*), *anonymity* (tanpa nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan).

### a. Menghormati orang (*respect for person*)

Pada penelitian ini peneliti akan menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian sehingga responden berhak mengikuti atau menolak berpartisipasi dalam penelitian sehingga peneliti menghormati atau menghargai hak responden.

### b. Manfaat (*beneficence*)

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian.

### c. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*)

Pada penelitian ini tidak ada bahaya terhadap subjek serta melindungi subjek. Penelitian ini tidak membahayakan responden karena tidak menimbulkan risiko.

### d. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini semua responden akan diperlakukan sama, sehingga tidak ada perbedaan antara responden yang satu dengan yang lain.

### e. Lembar persetujuan responden (*inform consent*)

Pada penelitian ini lembar persetujuan akan didaftarkan sebelum penelitian dilaksanakan pada seluruh subjek yang diteliti. Jika subjek bersedia diteliti maka

harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia maka peneliti tetap menghargai hak-haknya.

f. *Anonymity* (tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden, lembar tersebut hanya diberi kode nomor.

g. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dari subyek penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.